

**HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN
DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-6 TAHUN
DI KALURAHAN PONCOSARI SRANDAKAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk

Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Disusun Oleh :

Sari Dwi Febri Sulistiarum

20104030063

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (Satu) Naskah Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, megoreksi, dan memberikan petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Sari Dwi Febri Sulistiarum
NIM : 20104030063
Judul : "Hubungan Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Kalurahan Poncosari Srandakan "

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2025
Yang Menyatakan



Fahrunnisa M.Psi
NIP. 1985112722020122003

PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisacipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-330/Un.02/DT/PP.00.9/01/2026

Tugas Akhir dengan judul : HUBUNGAN KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN DENGAN KEMANDIRIAN ANAK USIA 4-6 TAHUN DI KALURAHAN PONCOSARI SRANDAKAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SARI DWI FEBRI SULISTARUM
Nomor Induk Mahasiswa : 20104030063
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Desember 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Fahrunnisa, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697fab96221a7



Penguji I
Prof. Dr. Hj. Eri Munasir, M.M.
SIGNED

Valid ID: 697fab035489c



Penguji II
Dr. Haidh Azz, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 697fab04ab0a7



Yogyakarta, 16 Desember 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Pamama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 697fab0c354700

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sari Dwi Febri Sulistiarum

NIM : 20104030063

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Kalurahan Poncosari Srandakan ” merupakan hasil penelitian saya sendiri, tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam naskah ini dan disebutkan sumbernya secara lengkap dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Menyatakan,



Sari Dwi Febri Sulistiarum

NIM. 20104030063

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sari Dwi Febri Sulistiarum
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 27 Februari 2002
NIM : 20104030063
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan menggunakan jilbab untuk dipasangkan pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran mengharap ridha Allah Swt.

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Sari Dwi Febri Sulistiarum
NIM. 20104030063

MOTTO

Setiap cinta kasih sayang yang engkau rakit sedikit-sedikit nantinya akan menjadi sebuah cinta yang tumbuh mekar seperti bunga, bunga yang indah untuk memberikan wangi dan keharmonisan didalamnya, seperti halnya keluarga yang akan menjadi rumah pulang yang mencapai Sakinah, Mawaddah dan Warrahmah.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

Almamater Kebanggaan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

Sari Dwi Febri Sulistiarum. 20104030063. Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Kalurahan Poncosari Srandakan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.

Keterlibatan ayah merupakan partisipasi aktif ayah dalam pengasuhan anak secara langsung dan memenuhi seluruh kebutuhan anak untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak. Namun kenyataannya masih terdapat beberapa ayah yang belum terlibat langsung didalam pengasuhan anak karena pekerjaan ataupun kurangnya pemahaman bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak itu sangat memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua yang memiliki anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari yang berjumlah 319. Sedangkan sampel dalam penelitian ini yaitu 74 orang tua dengan teknik Purposive sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat untuk memberikan deskripsi distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel responden serta analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antar variabel menggunakan uji *korelasi product moment*.

Hasil analisis univariat diperoleh mayoritas keterlibatan ayah dalam pengasuhan kategori baik yaitu sebesar 98,65 % dan kemandirian anak termasuk dalam kategori baik yaitu sebesar 90,54 %. Hasil analisis bivariat diperoleh, berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*) yaitu 0.676** dan lebih besar dari r tabel (0,226), maka kriteria kekuatan hubungan antara variabel keterlibatan ayah dengan kemandirian anak mempunyai hubungan yang kuat. Kesimpulan terdapat hubungan signifikan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan.

Kata Kunci : Keterlibatan Ayah, Pengasuhan, Kemandirian, Anak

ABSTRACT

Sari Dwi Febri Sulistiarum. 20104030063. The Relationship between Father Involvement in Parenting and the Independence of Children Aged 4-6 Years in Poncosari Village, Srandakan. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2025.

Paternal involvement is the active participation of fathers in direct child care and fulfilling all of the child's needs to develop all aspects of child development. However, in reality, there are still some fathers who are not directly involved in child care due to work or lack of understanding that paternal involvement in child care has a very positive impact on child development. This study aims to determine whether there is a relationship between paternal involvement in child care and the independence of children aged 4-6 years in Poncosari Village, Srandakan. This study uses a quantitative method. Data collection techniques use instruments. The population in this study were parents with children aged 4 -6 years in Poncosari Village, totaling 319. While the sample in this study was 74 parents with a purposive sampling technique. The data analysis technique used univariate analysis to describe the frequency distribution and percentage of each respondent variable, and bivariate analysis to determine the relationship between variables using the product-moment correlation test.

The results of the univariate analysis showed that the majority of fathers' involvement in parenting was in the good category (98.65%), and children's independence was in the good category (90.54%). The results of the bivariate analysis obtained, based on the calculated r value (Pearson correlation) of 0.676^{**} , which is greater than the r table (0.226), indicating a strong relationship between the variables of father involvement and child independence. The conclusion is that there is a significant relationship between father involvement in parenting and the independence of children aged 4 -6 years in Poncosari Village, Srandakan.

Keywords: Father Involvement, Parenting, Independence, Children

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun Di Kalurahan Poncosari Srandakan”**, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phill., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr.Rohinah, M.A. selalu Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Siti Zubaedah, S.Ag.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Fahrunnisa, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, arahan dan saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

6. Kepada dosen penguji, terima kasih atas masukan, arahan dan koreksi yang sangat berarti selama proses ujian skripsi. Kritik dan saran yang diberikan telah membantu penyempurnaan penelitian ini sehingga dapat tersusun dengan lebih baik dan sesuai kaidah akademik.
7. Teruntuk kedua orang tua dan keluarga, Bapak Jumrat, Ibu Karti, Fitri Nurul Ihsani, Adityo Sidik dan Afifa Zahra Khairunnisa serta keluarga besar simbah madiyo karyono yang selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Kepala Kalurahan Poncosari Srandakan dan staff Kalurahan Poncosari yang memberikan arahan dan membantu selama proses penelitian.
9. Semua responden yang bersedia berpartisipasi dalam kegiatan penelitian ini.
10. Teman temanku pengajar TPA (Nian, Hensa, Lukman, Rachmad, yusuf) yang selalu memberikan semangat.
11. Keluarga Paud Assalaam yang selalu memberiku semangat serta Sahabat - sahabatku ais, mayang dan khusna.
12. Teman-teman Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2020 yang telah kebersamai dalam proses menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga.
13. Ica Agustin, Afifah Nafisa, Fitri rengganis, Aura Nazila, Husnul Liafidah, Isti, Aisyah, Puteri Berliana, Eva, Fossi dan lain sebagainya

yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih untuk kalian yang menemani dan memberikan dukungannya selama ini.

14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini.

15. Seluruh penulis yang karyanya menjadi inspirasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

16. Apresiasi untuk diri penulis sendiri yang sudah berusaha, berjuang, kerja kerasnya selama ini dan mampu berada di fase sekarang.

Semoga semua pihak yang telah membantu dapat menjadi amal jariyah di akhirat kelak. Serta semoga kita semua mendapatkan kasih dan sayang-Nya, keselamatan di dunia maupun diakhirat. Aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Desember 2025

Penulis



Sari Dwi Febri Sulistiarum

NIM. 20104030063

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Hipotesis Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Literatur Review	11
B. Kajian Teori	17
C. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
A. Jenis Penelitian.....	40

B.	Desain Penelitian	41
C.	Definisi Operasional Variabel	41
D.	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
E.	Populasi dan Sampel.....	45
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
G.	Teknik Pengumpulan data.....	48
H.	Teknik Analisis Data	51
I.	Metode Analisis Data	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		61
A.	Hasil Penelitian	61
B.	Pembahasan.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		84
A.	Kesimpulan.....	84
B.	Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA.....		87
LAMPIRAN		96

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	43
Tabel 3.2 Skor Skala Sikap	47
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Variabel Keterliatan Ayah.....	49
Tabel 3.4 Kisi-Kisi instrument Kemandirian	50
Tabel 3.5 Bobot Nilai Item.....	51
Tabel 3.6 Kisi-Kisi 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan	54
Tabel 3.7 Kisi-Kisi 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemandirian Anak.....	55
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Anak	65
Tabel 4.2 Kategorisasi Interpretasi Skor Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	66
Tabel 4.3 Kategori Interpretasi Skor Kemandirian Anak.....	67
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Mengenai Sub Variabel Kemandirian Anak.....	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	69
Tabel 4.6 Uji Linearitas.....	72
Tabel 4.7 Kriteria Kekuatan Hubungan.....	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Korelasi Product Moment.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	38
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian	44
Gambar 3.3 Hasil Reliabilitas Kuesioner Kemandirian Anak.....	58
Gambar 3.2 Hasil Reliabilitas Kuesioner Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan.....	58
Gambar 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ayah.....	64
Gambar 4.2 Uji Normalitas Keterlibatan Ayah (Grafik)	70
Gambar 4.3 Uji Normalitas Kemandirian Anak (Grafik).....	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Ayah.....	96
Lampiran 2 Kuesioner Anak.....	100
Lampiran 3 Uji Validitas Kemandirian	104
Lampiran 4 Uji Validitas Keterlibatan Ayah	105
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Keterlibatan ayah.....	106
Lampiran 6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kemandirian Anak	107
Lampiran 7 Hasil Reliabilitas Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan	108
Lampiran 8 Hasil Reliabilitas Kemandirian Anak.....	108
Lampiran 9 Hasil Uji Normalitas.....	109
Lampiran 10 Hasil Uji Linearitas	113
Lampiran 11 Hasil Cek Turnitin.....	115
Lampiran 12 Surat Penunjukan Pembimbing.....	117
Lampiran 13 Kuesioner Penelitian dengan Google Formulir	117
Lampiran 14 Sertifikat KKN.....	118
Lampiran 15 Serifikat PKTQ.....	119
Lampiran 16 Sertifikat PBAK.....	120
Lampiran 17 Training Video Pembelajaran FITK.....	120
Lampiran 18 Bukti Sempro.....	121
Lampiran 19 Sertifikat PLP (Pengenalapan Lapangan Pendidikan).....	122
Lampiran 20 Sertifikat ICT.....	123
Lampiran 21 Sertifikat TOEC.....	124
Lampiran 22 Sertifikat TOAFL	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah tahap perkembangan penting yang harus dilalui anak.¹ Anak adalah suatu amanah yang harus dibimbing dengan baik sejak dini agar tumbuh menjadi pribadi cerdas, mandiri dan berakhlak mulia.² Anak usia dini adalah usia 0-6 tahun atau disebut *The Golden Age*, dimana anak dalam rentang usia itu mengalami perkembangan yang pesat. Menurut Hurlock, keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak.³ Seperti yang dikatakan Montessori dalam teori *absorbent mind*, anak-anak menyerap segala sesuatu yang mereka ambil dari lingkungan, karena 80% otaknya akan berkembang pesat seperti spons.⁴

Menurut Hurlock “Seorang ayah harus memahami keadaan anaknya, bertindak sebagai teman atau sahabat, membimbing perkembangan anak

¹ Chasya Aghniarrahmah, Lara Fridani, dan Asep Supena, “Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 389–400, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1319>.

² M. Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, “Gambaran peran ayah dalam pengasuhan,” *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 17, no. 2 (2020): 12–19, <https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/22>.

³ Rizqi Syafrina dan Nadya Andini, “Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini,” *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 67–76, <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.755>.

⁴ Aghniarrahmah, Fridani, dan Supena, “Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family.”: *Jurnal Obsesi*. Vol. 6 Issue 1 (2022) Pages 389-400.

dan melakukan kegiatan bersamanya”.⁵ Ayah sebagai anggota kepala keluarga yang mempunyai tanggung jawab kepada keluarganya dalam hal ini mempunyai peran mendidik anak agar menjadi anak yang tumbuh dengan tangki cinta yang didapatkan dari kedua orang tua. Keluarga dan pendidikan merupakan dua aspek yang saling berkaitan, keluarga sebagai kelompok sosial terkecil.⁶ Peranan kedua orang tuanya dalam mendidik anak itu akan berpengaruh terhadap sikap anak terhadap perkembangan kognitif dan kemandirian anak di masa depan seiring dengan pertumbuhan anak.⁷ Menurut Kusumo, peran orang tua adalah sebagai motivator dan fasilitator. Perannya sebagai fasilitator yaitu memahami pertumbuhan dan perkembangan.⁸

Menurut Purwindari, keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah partisipasi aktif melibatkan fisik, afektif dan kognitif.⁹ Pentingnya pengasuhan anak yang ideal adalah melibatkan peran kedua orang tua, baik ayah maupun ibu, orang tua mendidik untuk menyelesaikan perkembangan yang diberikan tanpa bantuan, hadir mendampingi sepenuh hati.¹⁰

⁵ Martono dan Balimulia, “Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelurahan Menteng.” *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. 2023. Vol.19 no. 1. 39-50.

⁶ Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, “Gambaran peran ayah dalam pengasuhan.”2020: *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. Vol.17, no. 2. 12-19.

⁷ Raras Putrihapsari dan Puji Yanti Fauziah, “Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja: Sebuah Studi Literatur,” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15, no. 2 (2020): 127–36, <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.4>.

⁸ Khusnul Khotimah dan Zulkarnaen Zulkarnaen, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun,” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 587–99, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>.

⁹ Syafrina dan Andini, “Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini.”: *Jurnal Warna*. Vol 06. No. 02. 2021: 67-76.

¹⁰ Syafrina dan Andini, “Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini.” *Jurnal Warna*. Vol 06. no. 02. 2021: 67-76.

Mendidik anak untuk mandiri memerlukan sebuah proses, sehingga membutuhkan stimulasi untuk mendukung perkembangan dalam diri anak.

¹¹ Keterlibatan ayah dalam mengasuh anak dipengaruhi oleh : pengalaman, pengetahuan dan tingkat pendidikan, umur dan pekerjaan.¹² Menurut Pleck & Lamb, konsep keterlibatan ayah diuraikan dalam 5 komponen yaitu: Pertama, partisipasi aktif dalam suatu kegiatan, yaitu interaksi langsung antara ayah dan anak dalam kegiatan dan kegiatan bersama; Kedua, kemampuan merespons dengan hangat berkaitan dengan komponen kinerja keterlibatan aktif.; Ketiga, kontrol dipahami sebagai partisipasi ayah dalam menentukan aturan, mengendalikan pelaksanaannya, dan mengambil keputusan terkait aturan tersebut; Keempat, hak asuh tidak langsung diartikan sebagai berbagai kegiatan yang dilakukan oleh ayah yang dimaksudkan untuk menjamin kesejahteraan anak tetapi tidak melibatkan interaksi langsung dengan anak; dan Kelima, akuntabilitas proses.¹³

Menurut Havigurst, salah satu tugas perkembangan anak adalah mencapai kemandirian.¹⁴ Kemandirian adalah sikap yang menunjukkan kemampuan anak untuk tidak terlalu bergantung pada orang lain dalam

¹¹ Desi Ranita Sari dan Amelia Zainur Rasyidah, "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 45–57, <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.

¹² Aryanti, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kelekatan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2019. Vol. XII, no 2. 83-94.

¹³ Sairah Sairah dan Andy Chandra, "Daycare dan Keterlibatan Ayah pada Pengasuhan Anak," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4181–88, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2498>.

¹⁴ Desy Ayuningrum, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Kemandirian," *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 59–73, <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18019>.

menyelesaikan tugas.¹⁵ Menurut Susanto, kemandirian adalah kemampuan anak dalam melakukan tugas secara mandiri, mengurus diri sendiri, dan memulai hal baru atas inisiatif sendiri yang dapat diperoleh dari pembiasaan dan keteladanan dari keluarganya.¹⁶ Oleh karena itu, anak memerlukan rangsangan dari lingkungan khususnya keluarga melalui kebiasaan - kebiasaan positif agar menjadi generasi yang mandiri dan diterima dengan baik di lingkungan sosial.¹⁷ Keluarga mempunyai pengaruh utama terhadap pertumbuhan, perkembangan dan sikap anak.¹⁸ Kemandirian pada masa kanak-kanak lebih bersifat fisik motorik, contohnya: berusaha makan sendiri, membereskan mainan setelah bermain dll.

Menurut Michael Lamb, keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak adalah keikutsertaan kegiatan interaksi secara langsung yang memberikan kehangatan.¹⁹ Melalui interaksi keluarga, anak dapat belajar tentang dirinya sendiri, tentang orang-orang disekitarnya, dan di dalam keluarga dapat membentuk karakter atau kepribadiannya.²⁰

¹⁵ Wahyuni Christiany Martono dan Sophia Oktavia Balimulia, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelurahan Menteng," *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan dan Psikologi* 19, no. 1 (2023): 39–50, <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9958>.

¹⁶ Syafrina dan Andini, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Warna*. Vol 06. no. 02. 2021: 67-76.

¹⁷ Aghniarrahmah, Fridani, dan Supena, "Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family." *Jurnal Obsesi*. Vol. 6 Issue 1 (2022) Pages 389-400.

¹⁸ Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, "Gambaran peran ayah dalam pengasuhan." 2020: *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*. Vol.17, no. 2. 12-19.

¹⁹ Aryanti, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kelekatan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2019. Vol. XII, no 2. 83-94.

²⁰ Sari dan Rasyidah, "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 1, Mei 2019. 45-57

Menurut Yamin dan Sanan, ada 7 indikator kemandirian anak, yaitu kemampuan fisik, percaya diri, tanggung jawab, disiplin, mudah bersosialisasi, berbagi dan kemampuan mengendalikan emosi.²¹ Dunia anak penuh keunikan, penuh kejutan, aktif, sangat ingin tahu, mampu mengeksplorasi lingkungan sekitarnya, dunia penuh warna dan perilaku yang berbeda.²² Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemandirian menurut Soejtiningsih adalah: 1. Faktor internal(pada diri anak) berupa emosi dan kecerdasan 2. Faktor eksternal dari luar anak (lingkungan, ciri-ciri sosial, stimulasi dan pola pengasuhan yang dipengaruhi oleh komunikasi keluarga, pendidikan orang tua, dan status orang tua.²³

Dalam studi kuantitatif oleh Baker , 74% peningkatan akademik dan keterampilan sosial - emosional ditentukan oleh keterlibatan ayah.²⁴ Dalam pengasuhan sebaiknya tidak membedakan antara peran ayah dan ibu, bukan hanya ibu saja yang mempunyai peran lebih banyak dalam membesarkan anaknya.²⁵ Penelitian ini didukung oleh penelitian Winarni, bahwa peran orang tua khususnya ayah terhadap kebutuhan anaknya

²¹ Syafrina dan Andini, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Warna*. Vol 06. no. 02. 2021: 67-76.

²² Sari dan Rasyidah, "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 1, Mei 2019. 45-57

²³ Syafrina dan Andini, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Warna*. Vol 06. no. 02. 2021: 67-76.

²⁴ Ai Siti Nurmiati dan Eneng Tia Yulyarianti Jamil, "Keterlibatan Ayah dalam Membentuk Kemandirian Belajar: Perspektif Siswa Sekolah Menengah," *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 139, <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.178>.

²⁵ Martono dan Balimulia, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelurahan Menteng." *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. 2023. Vol.19 no. 1. 39-50.

dikelompokkan menjadi 3 kelompok yaitu mengasuh, menyayangi dan meluangkan waktu.²⁶

Penelitian ini mempunyai implikasi penting di mana peneliti ingin mengetahui keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemandirian anak. Menurut Arditi, kurangnya peran ayah dalam pengasuhan berpengaruh pada tumbuh kembang anak.²⁷ Berdasarkan yang peneliti amati di daerah Kalurahan Poncosari terdapat beberapa ayah yang belum terlibat langsung di dalam pengasuhan anak, karena terdapat beberapa alasan yaitu salah satunya pekerjaan dan kurangnya pemahaman bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak itu sangat memberikan dampak yang baik bagi pertumbuhan anak.

Menurut Sinclair, anak kecil dari keluarga yang ibu dan ayahnya kurang kooperatif dalam membesarkan anak cenderung mengalami kesulitan berintegrasi secara sosial dibandingkan teman sebayanya yang mendapatkan kasih sayang penuh dari kedua orang tua.²⁸ Berdasarkan hasil survey pra penelitian di bulan Januari 2024, terdapat 11 responden yang menunjukkan ayah terlibat dalam pengasuhan anak dan 2 responden yang belum terlibat dalam pengasuhan anak, sehingga membuat peneliti tertarik untuk meneliti terkait keterlibatan ayah dalam pengasuhan di Kalurahan Poncosari.

²⁶ Aryanti, "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kelekatan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*. 2019. Vol. XII, no 2. 83-94.

²⁷ Syafrina dan Andini, "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*. Vol. 3 No. 1, Mei 2019. 45-57

²⁸ Anggita Zahra Ratusila Munifah Bahren, Sriyanti Rahmatunnisa, "Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini di wilayah kelurahan ciater," *Yaa Bunayya* 7, no. 1 (2023): 94–100.

Alasan peneliti memilih tempat lokasi penelitian di Kalurahan Poncosari karena kalurahan ini sedang merencanakan program ramah anak sehingga sesuai dengan tema penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya. Alasan pemilihan subjek penelitian anak usia 4 -6 tahun karena pada usia ini anak sudah mulai mengenal dan memahami aturan serta disiplin sehingga anak mampu menunjukkan sikap mandiri dalam berbagai kegiatan dalam kesehariannya.²⁹

Kemandirian sangat penting bagi kehidupan anak di masa depan, terutama dalam usia 4 - 6 tahun yang sudah mulai masuk sekolah(pendidikan) artinya anak perlu belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang tua.³⁰ Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemandirian anak. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah yang di ambil dalam penelitian ini yaitu: Apakah

²⁹ kebudayaan dan Indonesia Pendidikan, “STTPA,” *Jurnal Educhild : Pendidikan dan Sosial* 10, no. 1 (2021): 6, <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>.

³⁰ Almas Amaliana dan Nurul Afrianti, “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap kemandirian Anak di Rumah dan di Sekolah,” *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2022, 58–63, <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.901>.

terdapat hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui ada hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah suatu dugaan yang belum terbukti, yang secara tentatif menjelaskan peristiwa atau fenomena tertentu dan juga merupakan kemungkinan jawaban atas suatu pertanyaan.³¹ Hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menerima atau menolak terhadap teori yang sudah dipaparkan di atas. Hipotesis dapat dinyatakan sebagai tanggapan teoritis terhadap rumusan masalah penelitian sebelum tanggapan empiris. Hipotesis juga dapat dikatakan sebagai kesimpulan sementara suatu variabel dengan variabel yang satu atau yang lain, dalam hal ini hipotesis dapat dikatakan sebagai suatu prediksi yang berkaitan dengan variabel yang bersangkutan.

Mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan,

³¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

skripsi ini mengajukan suatu hipotesis sebagai latar belakang permasalahan, yang dapat dirumuskan dalam kalimat berikut :

1. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol adalah hipotesis yang menyatakan bahwa hubungan antar variabel adalah nol. Artinya, tidak ada perbedaan, hubungan antar variabel.

H_{01} : Tidak ada hubungan yang signifikan mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan.

2. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif adalah hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan, hubungan antar variabel yang tidak sama dengan nol, yaitu hubungan antar variabel tersebut berbeda.

H_{a1} : Terdapat hubungan yang signifikan mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4 -6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dirancang, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menguatkan teori pengasuhan anak dan parenting, menambah wawasan, pemahaman serta

referensi bagi pembaca mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun dan sebagai acuan pengembangan penulis berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian yang akan dilaksanakan diharapkan mampu menambah asset keilmuan bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta menambah referensi yang nantinya dapat digunakan.

b. Bagi Orang Tua

Sebagai bahan masukan untuk dapat memberikan pemahaman mengenai pentingnya orang tua terlibat dalam pengasuhan sehingga bisa menambah nilai kuantitas pengasuhannya.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi faktual tentang gambaran keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan mengenai hubungan keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari Srandakan dengan nilai hasil uji *Korelasi Product Moment* yaitu 0. 676**.

Semakin tinggi tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan maka semakin tinggi kemandirian anak, sebaliknya semakin rendah kualitas keterlibatan ayah dalam pengasuhan semakin rendah tingkat kemandirian anak. Subyek penelitian anak memiliki tingkat kemandirian baik sebanyak 90,54 %(67 orang), tingkat kemandirian cukup sebanyak 9,46 %(7 orang) dan tingkat kemandirian kurang sebanyak 0 %. Tingkat keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebanyak 98,65%(73 orang) dalam kategori baik, 1,35%(1 orang) kategori cukup dan 0% termasuk kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diajukan beberapa saran terkait keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kemandirian anak usia 4 -6 tahun, yaitu :

1. Bagi Orang Tua

Disarankan bagi ayah untuk melibatkan dirinya dalam pengasuhan anak, karena tugas pengasuhan tidak hanya bagi ibu saja, tapi peran ayah tidak kalah penting dalam pengasuhan karena akan berdampak besar bagi anak, khususnya dalam pengembangan kemandirian anak usia dini.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan populasi orang tua yang mempunyai anak usia 4-6 tahun di Kalurahan Poncosari, bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat mencoba pada populasi lain sehingga hasil penelitiannya menjadi lebih luas. Selain itu, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan tema yang sama dengan populasi yang lebih luas. Selain itu, penelitian mengenai variabel lain atau aspek lain, seperti : pekerjaan ayah, pendidikan dan usia ayah yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dengan kemandirian anak harus

lebih ditingkatkan lagi untuk menambah kedekatan antara ayah dan anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Prof. Ma'ruf. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. 1 ed. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Aghniarrahmah, Chasya, Lara Fridani, dan Asep Supena. "Perkembangan Kemandirian dan Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun dalam Pengasuhan Dual Career Family." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2021): 389–400. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1319>.
- Amaliana, Almas, dan Nurul Afrianti. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap kemandirian Anak di Rumah dan di Sekolah." *Jurnal Riset Pendidikan Guru Paud*, 2022, 58–63. <https://doi.org/10.29313/jrpgp.vi.901>.
- Andani, Fitri, dan Sri Wah Yuni. "Hubungan Kualitas Kelekatan Dengan Kemandirian Remaja Yang Dibesarkan Oleh Orang Tua Tunggal." *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi* 1, no. 3 (2020): 157. <https://doi.org/10.24014/pib.v1i3.9873>.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Aryanti, Putri; Oktavianto; Suryati. "Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Kelekatan Anak Usia Prasekolah." *Jurnal Kesehatan*

Al-Irsyad XII, no. 2 (2019): 83–94.

Ayuningrum, Desy. “Hubungan Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak dengan Kemandirian.” *Jurnal Inovatif Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 59–73. <https://doi.org/10.23960/jiip.v1i1.18019>.

Devi Sofa Nur Hidayah, Cahniyo Wijaya Kuswanto. “PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 3, No 1, Oktober 2019.” *Paud Lectura* 3, no. 2 (2019): 1–9. <http://proceedings.kopertais4.or.id/index.php/ancoms/article/view/68>.

Fadilah, Risydah, Junita Hanum Eka Putri, Kharisma Nurfaridah, dan Lisna Marselina. “Pengaruh Pola Asuh Orangtua terhadap Perkembangan Psikososial Anak Menurut Kepribadian Erik H. Erikson.” *Yasin* 3, no. 5 (2023): 800–813. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1409>.

Fauzana, Kurnia. “Dampak Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Remaja: Sebuah Studi Literatur.” *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science* 7, no. 1 (2023): 39–49. <https://doi.org/10.30762/happiness.v7i1.874>.

Fiqrunnisa, Astiqoyyima, Istar Yuliadi, dan Rahmah Saniatuzzulfa. “Hubungan Persepsi Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Dengan Pemilihan Pasangan Pada Perempuan Dewasa Awal Fatherless.” *Psyche: Jurnal Psikologi* 5, no. 2 (2023): 152–67. <https://doi.org/10.36269/psyche.v5i2.1396>.

Habibah. “Implementasi Program ‘Aku Bisa’ dalam Membentuk Kemandirian

Anak.” *Educare. Jurnal Ilmu Pendidikan* 01, no. 01 (2022): 1–14.
<https://journal.literasantri.com/index.php/ejip/index>.

Hakim, Riko Al, Ika Mustika, dan Wiwin Yuliani. “Validitas Dan Reliabilitas Angket Motivasi Berprestasi.” *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4, no. 4 (2021): 263.
<https://doi.org/10.22460/fokus.v4i4.7249>.

Ibrahim, Andi. dkk. *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Ilyas Ismail. 1 ed. Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018.

Ine Rahayu Purnamaningsih, Mahpudin. “Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Tingkat Kemandirian Secara Fisik Pada Anak Usia 4-6 Tahun Prasekolah di TK GMIM Eben Haezar Kaaten.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8, no. 6 (2022): 184–200. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7514497>.

Istiyati, S.; Nuzuliana, R.; Shalihah, M. “Gambaran peran ayah dalam pengasuhan.” *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian* 17, no. 2 (2020): 12–19.
<https://journals.itspku.ac.id/index.php/profesi/article/view/22>.

Iswari, Intan Widia, Asep Munajat, dan Ibnu Hurri. “Implementasi Media Boneka Tangan dalam Mengembangkan Karakter Kemandirian Anak.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 20 (2021): 4680–89.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/1625/1409>.

Jaelany, Andhi Ardhian, dan Veny Purba. “Pola Komunikasi Antar Pribadi Orang

Tua dan Anak dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 4 -6 Tahun.”

JEA (Jurnal Edukasi AUD) 6, no. 2 (2021): 162.

<https://doi.org/10.18592/jea.v6i2.3864>.

Janna, Nilda Miftahul, dan Herianto. “Artikel Statistik yang Benar.” *Jurnal Darul*

Dakwah Wal-Irsyad (DDI), no. 18210047 (2021): 1–12.

Khotimah, Khusnul, dan Zulkarnaen Zulkarnaen. “Peran Orang Tua dalam

Membentuk Kemandirian Anak Usia 4-5 Tahun.” *Jurnal Obsesi : Jurnal*

Pendidikan Anak Usia Dini 7, no. 1 (2023): 587–99.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3832>.

Kusuma, Putra, dan Jannah Miftakul. “Perkembangan Keandirian Usia Dini (Usia

4-6 Tahun) Di Taman Kanak-Kanak Assalam Surabaya.” *Character:*

jurnal Penelitian Psikologi 01, no. 03 (2020): 1–7.

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/character/article/view/2714>.

Lamb, M. E. (2004). *The role of the father in child development*. John Wiley & Sons.

Lisrayanti, Syaifah, dan Fidesrinur Fidesrinur. “Penanaman Kemandirian Pada

Anak Di Sekolah First Rabbit Preschool and Day Care.” *Jurnal Anak Usia*

Dini Holistik Integratif (AUDHI) 2, no. 2 (2021): 114.

<https://doi.org/10.36722/jaudhi.v2i2.586>.

Maku, K R M. “Perbedaan Perkembangan Kemandirian Anak Usia Dini di Tinjau

dari Status Ibu yang Bekerja di Luar Rumah dan Tidak Bekerja di Luar

Rumah.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 838–42.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3007%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3007/2533>.

Marlina, Marlina, dan Agus Prayitno. “Pola Asuh Orang Tua Singleparent dalam Menumbuhkan Kemandirian Anak.” *EduBase : Journal of Basic Education* 2, no. 1 (2021): 30. <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i1.317>.

Martono, Wahyuni Christiany, dan Sophia Oktavia Balimulia. “Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini Di Kelurahan Menteng.” *Pintar Harati : Jurnal Pendidikan dan Psikologi* 19, no. 1 (2023): 39–50. <https://doi.org/10.36873/jph.v19i1.9958>.

Munifah Bahren, Sriyanti Rahmatunnisa, Anggita Zahra Ratusila. “Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak usia dini di wilayah kelurahan ciater.” *Yaa Bunayya* 7, no. 1 (2023): 94–100.

Nabila, Putri Aulia, Nita Sukamti, dan Andi Mayasari Usman. “Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perkembangan Sosial Dan Kemandirian Fisik Anak Usia Prasekolah 4-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Wilayah Meruyung Kota Depok.” *MAHESA : Malahayati Health Student Journal* 2, no. 2 (2022): 224–33. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v2i2.6000>.

Nafisah, Aisyah Durrotun, dan Dkk. “Studi literatur: pengaruh keterlibatan ayah terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.” *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana 2022* (2022): 23–29. <http://fpsi.mercubuana->

yogya.ac.id/wp-content/uploads/2012/03/Februari_2009_Sri-Muliati-A.pdf.

Nasution, Hamni Fadhilah. “Instrumen Penelitian dan Urgensinya dalam Penelitian Kuantitatif,” n.d., 59–74.

Nugrahani, Hayuning Zaskya, Rose Mini Agoes Salim, dan Airin Yustikarini Saleh. “Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Usia Dini: Baseline dari Rancangan Program Intervensi untuk Ayah.” *Provita: Jurnal Psikologi Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 42–58. <https://doi.org/10.24912/provita.v14i1.11420>.

Nurhani, Siti, dan Azlin Atika Putri. “Keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap kemampuan penyesuaian diri anak usia 4-6 tahun.” *Atfāluna: Journal of Islamic Early Childhood Education* 3, no. 1 (2020): 34–42. <https://doi.org/10.32505/atfaluna.v3i1.1654>.

Nurmiati, Ai Siti, dan Eneng Tia Yulyarianti Jamil. “Keterlibatan Ayah dalam Membentuk Kemandirian Belajar: Perspektif Siswa Sekolah Menengah.” *Jurnal Perspektif* 6, no. 2 (2022): 139. <https://doi.org/10.15575/jp.v6i2.178>.

Pangestu, Suci, Sri Saparahayuningsih, dan Delrefi D. “Kemandirian Anak Dalam Pembelajaran Pengembangan Sosial Emosional.” *Jurnal Ilmiah Potensia* 2, no. 2 (2017): 86–90.

Pendidikan, kebudayaan dan Indonesia. “STTPA.” *Jurnal Educhild : Pendidikan*

dan Sosial 10, no. 1 (2021): 6. <https://doi.org/10.33578/jpsbe.v10i1.7699>.

Prihatin, Sri Ratna. “Pengaruh Pola Asuh Authoritative Terhadap Kemandirian Anak Usia 4-6 Tahun.” *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 5, no. 2 (2023): 61. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v5i2.1788>.

Putri, Yuliani Eka. “Keterlibatan Ayah dalam Membangun Karakter Religius Anak Usia Dini.” *Jurnal I'tibar* 06, no. 01 (2022): 50–64.

Putrihapsari, Raras, dan Puji Yanti Fauziah. “Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Ibu Yang Bekerja: Sebuah Studi Literatur.” *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15, no. 2 (2020): 127–36. <https://doi.org/10.21009/jiv.1502.4>.

Rantina, Mahyumi. “Peningkatan Kemandirian Melalui Kegiatan Pembelajaran Practical Life (Penelitian Tindakan Di TK B Negeri Pembina Kabupaten Lima Puluh Kota,Tahun 2015).” *Pendidikan Usia Dini* 9, no. 2 (2015): 181–200. <https://media.neliti.com/media/publications/118232-ID-peningkatan-kemandirian-melalui-kegiatan.pdf>.

Riendravi, Scania, dan R. Heppinstall. “Perkembangan Psikososial Anak” 87, no. 1 (1966): 293–98. <https://doi.org/10.1088/0370-1328/87/1/333>.

Ristianti, Ismi Chanifah. Bagus Kisworo. “Persepsi Orangtua Tentang Pola Pengasuhan Anak terhadap Kemandirian dan Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini di Kelurahan Pelutan Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang Ismi.” *Journal of Family Life Education* 1, no. 1 (2021): 13–19. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/jfle>.

- Sairah, Sairah, dan Andy Chandra. "Daycare dan Keterlibatan Ayah pada Pengasuhan Anak." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 4181–88. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2498>.
- Sari, Desi Ranita, dan Amelia Zainur Rasyidah. "Peran Orang Tua Pada Kemandirian Anak Usia Dini." *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 3, no. 1 (2020): 45–57. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.441>.
- Sukiman. *Menumbuhkan Kemandirian pada Anak*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta, 2017.
- Suliyanto. "Uji Asumsi Klasik Normalitas." *Ekonometrika Terapan : Teori & Aplikasi dengan SPSS* 1 (2011): 69.
- Sumarsan. "Pengaruh Pajak Restoran Dan Pajak Hotel Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan Periode 2018-2020." *Jurnal Akuntansi* 51, no. 1 (2021): 1–15.
- Syafrina, Rizqi, dan Nadya Andini. "Peran Pengasuhan Ayah Terhadap Kemandirian Anak Usia Dini." *Jurnal Warna : Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 6, no. 2 (2021): 67–76. <https://doi.org/10.24903/jw.v4i2.755>.
- Syamsuryadin, Syamsuryadin, dan Ch. Fajar Sri Wahyuniati. "Tingkat Pengetahuan Pelatih Bola Voli Tentang Program Latihan Mental Di Kabupaten Sleman Yogyakarta." *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)* 13, no. 1 (2017): 53–59. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>.

Ulfa, Rafika. “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan.” *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* 6115 (2019): 196–215.
<https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>.

Veriawan, Akhmad, Erik Aditia Ismaya, dan M Syafruddin Kuryanto. “Analisis Bentuk Kemandirian Anak Usia 6-8 Tahun Ditinjau dari Status Pekerjaan Orangtua sebagai Buruh Pabrik.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7 (2023): 1882–90.

Waruwu, Marinu. “Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023): 2896–2910.

Yasmin, Arifah, dan Ria dan Hukmi Novianti. “Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kemandirian pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 6253–62.

Zahroh, Rifatus Sholikhah. “Implementasi Pola Asuh Orang Tua Demokratis Dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini.” *Prosiding (loka karya Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Ponorogo “ Pengembangan Potensi Anak Usia Dini,”* 2021, 63–75.
<https://prosiding.iainponorogo.ac.id/index.php/piaud/article/view/451/193>.